

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan peneliti memperoleh kesimpulan bahwa strategi buku saku dalam mendidik kedisiplinan beribadah siswa termasuk dalam kegiatan pembiasaan melalui media agar dapat mengontrol aktivitas ibadah siswa dan menjadi strategi yang memberikan pengaruh cukup baik dan berdampak untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa. Secara khusus peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi buku saku monitoring dilatar belakangi oleh dua aspek penting yaitu kebutuhan pendidik untuk memonitoring aktivitas ibadah siswa dan sebagai perwujudan visi, misi serta tujuan sekolah. Isi dari buku saku monitoring ialah tabel pelaksanaan ibadah di antaranya shalat wajib, shalat sunah dan membaca al-Qur'an. Pada pelaksanaannya peran sumber daya manusia yang terlibat ialah setiap pendidik dan peran dari orang tua selaku yang memonitoring aktivitas ibadah siswa. Proses pelaksanaan buku saku monitoring ini terdiri dari pembagian buku saku monitoring, pengisian buku saku monitoring oleh siswa, pengecekan buku saku monitoring setiap hari oleh pengajar di jam pertama hingga rekapitulasi oleh wali kelas. Dapat disimpulkan bahwa implementasi buku saku monitoring digunakan bukan sebagai bahan ajar melainkan sebagai media untuk mengontrol kedisiplinan siswa dalam beribadah berupa shalat dan baca al-Qur'an serta sebagai alat penghubung siswa dengan pendidik, pendidik dengan orang tua dan orang tua dengan anaknya.
2. Adanya Buku Saku Monitoring Pelaksanaan Shalat dan Baca Al-Qur'an sebagai upaya dalam mendidik kedisiplinan beribadah siswa memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap karakter siswa. Hal ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan adanya perilaku-perilaku yang terdampaki dari penggunaan buku saku monitoring. Terdapat empat dampak yaitu pertama, dampak terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam beribadah, ditunjukkan dengan kesediaannya dalam melaksanakan ibadah. Kedua, dampak terhadap motivasi ibadah yakni

Anisa Puspita Suci, 2023

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA MELALUI STRATEGI BUKU SAKU MONITORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya dorongan dalam diri siswa untuk senantiasa melaksanakan ibadah. Ketiga, dampak terhadap kontrol diri siswa ditandai dengan terbentuknya sikap siswa yang memilih mendahulukan ibadah daripada kegiatan lainnya. Terakhir yaitu dampak terhadap sikap jujur yang ditunjukkan selama proses pengisian buku saku monitoring.

3. Faktor yang menjadi pendukung terlaksananya buku saku monitoring ialah koordinasi dan kerjasama yang terjalin antar pendidik, pembiasaan shalat berjamaah di lingkungan sekolah serta sarana prasana sekolah untuk beribadah yang memadai. Sedangkan, beberapa faktor penghambat yang terlihat yaitu faktor internal dari siswa seperti siswa yang buku saku monitoringnya hilang, rusak, tidak diisi lengkap atau tidak dibawa ke sekolah. Selain itu, terdapat juga faktor eksternal seperti orang tua siswa yang belum terlalu memahami agama dan juga kesibukan orang tua siswa sehingga tidak ada yang mengontrol dan memerintahkan anak untuk shalat, sehingga siswa cenderung malas untuk shalat dan tidak mengisi buku saku monitoring. Pendidikan agama di lembaga pendidikan akan memberi pengaruh namun besar kecilnya pengaruh sangat tergantung berbagai faktor yang dapat memotivasi siswa untuk memahami nilai-nilai agama. Sehingga sekolah sebagai Lembaga Pendidikan harus memiliki berbagai cara atau upaya untuk menanamkan rasa tanggung jawab dalam ketaatan beribadah jangan sampai siswa dibiarkan tanpa pendidikan, bimbingan, pembinaan dan petunjuk agama yang benar.

5.2 Implikasi

Sebagaimana simpulan yang telah dipaparkan penelitian ini dapat memiliki beberapa implikasi praktis yang positif di antaranya:

1. Penggunaan buku saku monitoring dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah. Dengan buku saku monitoring, siswa dapat memonitoring secara teratur tentang pelaksanaan ibadah mereka, seperti shalat, membaca al-Quran, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengevaluasi diri sendiri dalam menjalankan ibadah mereka.
2. Pendidik dapat memantau dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pelaksanaan ibadah mereka. Dengan adanya buku saku monitoring, pendidik dapat dengan mudah melihat kemajuan dan kesulitan siswa dalam melaksanakan

ibadah mereka. Pendidik juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar terus meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Sehingga penggunaan buku saku monitoring ini akan sangat membantu sekolah untuk menanamkan karakter religius pada siswa.

3. Penerapan strategi buku saku monitoring dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam membentuk kebiasaan positif dalam melaksanakan ibadah. Dengan terus mencatat dan memantau pelaksanaan ibadah mereka, siswa dapat membentuk kebiasaan positif dan terbiasa untuk disiplin dalam menjalankan ibadah yang akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka di masa depan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah MTsN 2 Kota Bandung hendaknya tetap menerapkan strategi buku saku monitoring sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama dalam hal beribadah. Sekolah juga hendaknya senantiasa mengoptimalkan pelaksanaannya seperti mendorong partisipasi aktif orang tua dan siswa dalam penggunaan buku saku monitoring dan membuat perencanaan serta evaluasi yang lebih terukur dan terarah misalnya dengan mengadakan pembaruan pada buku saku monitoring demi terlaksananya penggunaan buku saku monitoring sebagai upaya untuk mendidik kedisiplinan beribadah siswa yang lebih optimal.
2. Bagi Lembaga Pendidikan lainnya baik berbasis agama maupun umum dapat menjadikan buku saku monitoring sebagai alternatif dalam mendidik kedisiplinan beribadah siswa dengan memerhatikan dan mempertimbangkan dengan kesesuaian kultur sekolah sebelumnya dan potensi-potensi yang ada pada sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti bahasan yang serupa dapat mengembangkan bahasan penelitian dengan mengevaluasi keefektifan buku saku monitoring yang telah dimodifikasi dengan fitur-fitur baru, misalnya dengan menggunakan teknologi digital atau integrasi dengan platform pembelajaran daring.